

4th

INDONESIAN ACTUARIES SUMMIT 2019

"ACTUARY AND BUSINESS ETHICS"

NOVOTEL LAMPUNG, 28th -29th MARCH 2019



4th

**INDONESIAN ACTUARIES
SUMMIT 2019**

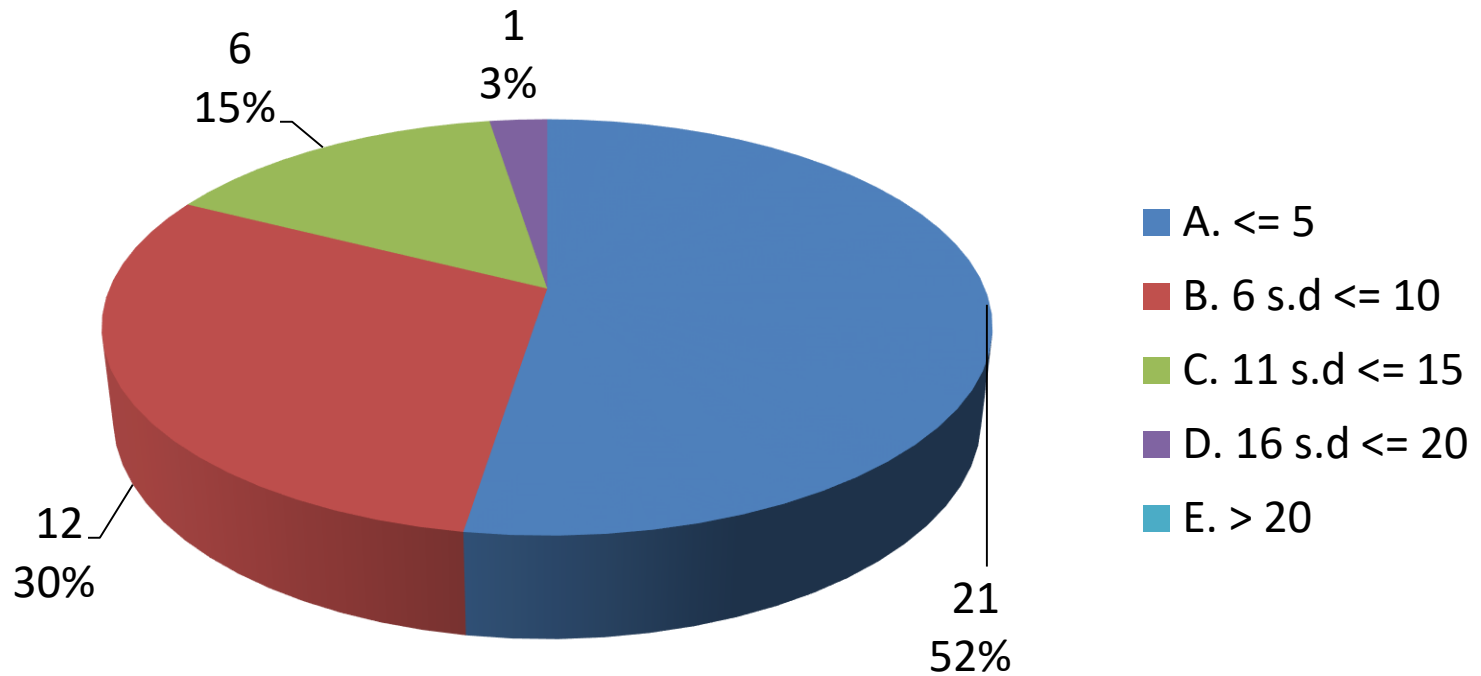
"ACTUARY AND BUSINESS ETHICS"

**HASIL KUESIONER
ASURANSI JiWA**

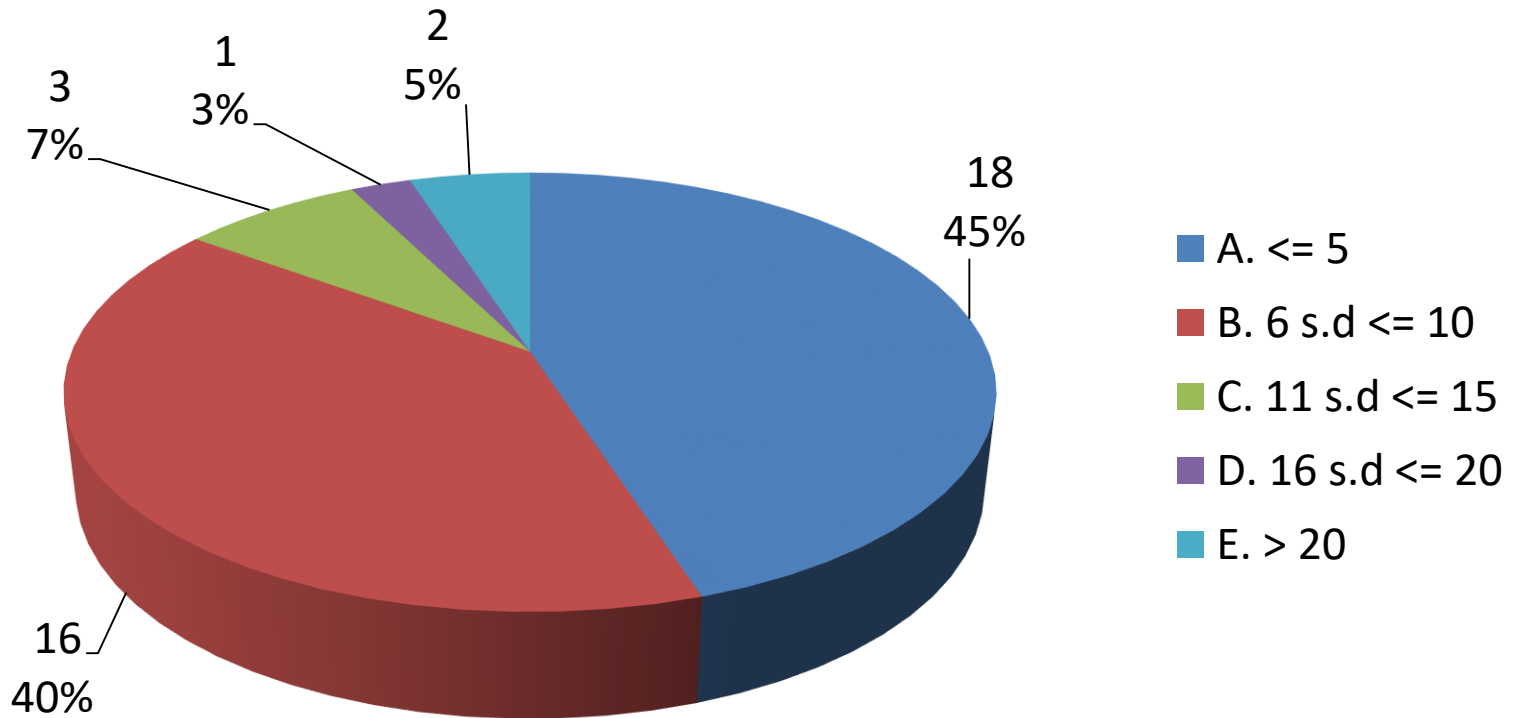
Peserta Survey

1. Survey berdasarkan diskusi pada 3rd Actuaries Summit mengenai metode cadangan, cadangan katastrofik, pemisahaan aset dan issue lain yang relevan saat ini.
2. Responden dapat menjawab lebih dari 1 jawaban di beberapa pertanyaan (kombinasi dari beberapa jawaban)
3. Total responden 40 perusahaan asuransi jiwa. Terdiri dari:
 - 20 perusahaan asuransi jiwa lokal
 - 20 perusahaan asuransi jiwa *joint venture*

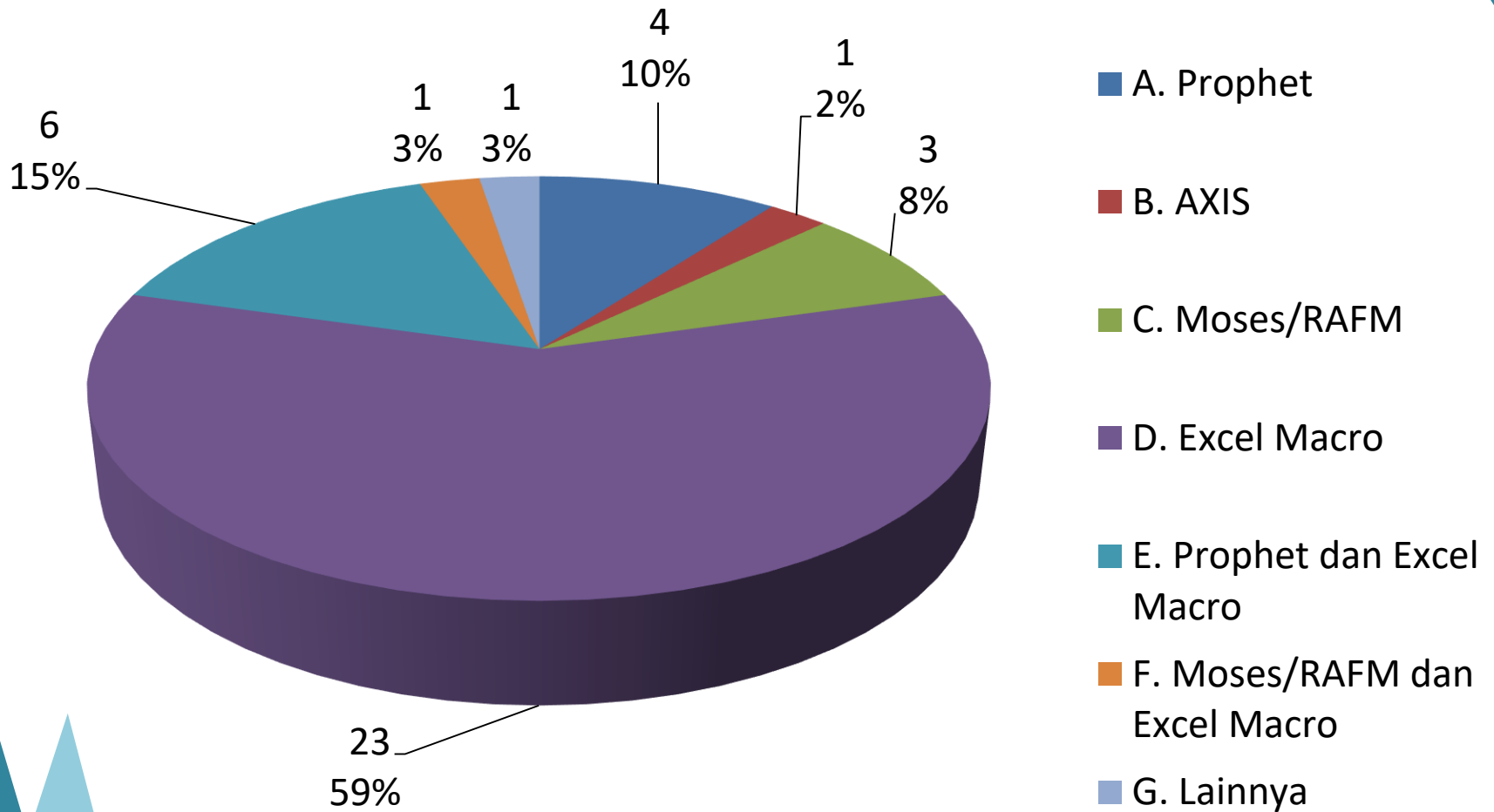
Jumlah Staf Aktuaria dalam tim yang berfungsi untuk mengembangkan produk dan/atau melakukan pricing dan review produk (termasuk experience study)



Jumlah Staf Aktuaria dalam tim yang berfungsi untuk melakukan penghitungan cadangan/liabilitas, pelaporan, reasuransi, business plan, modelling)



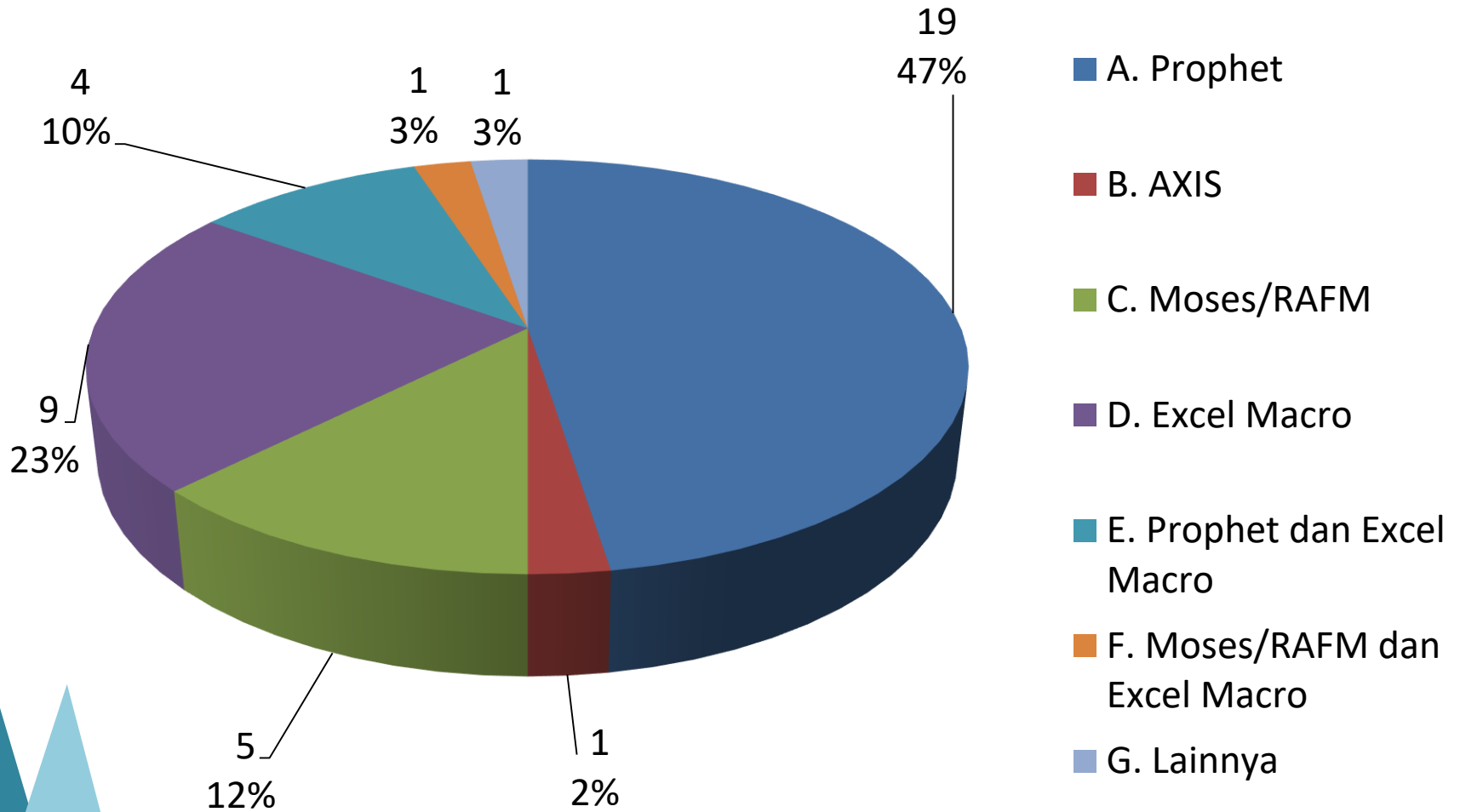
Program atau Actuarial Software yang digunakan perusahaan dalam melakukan Pricing



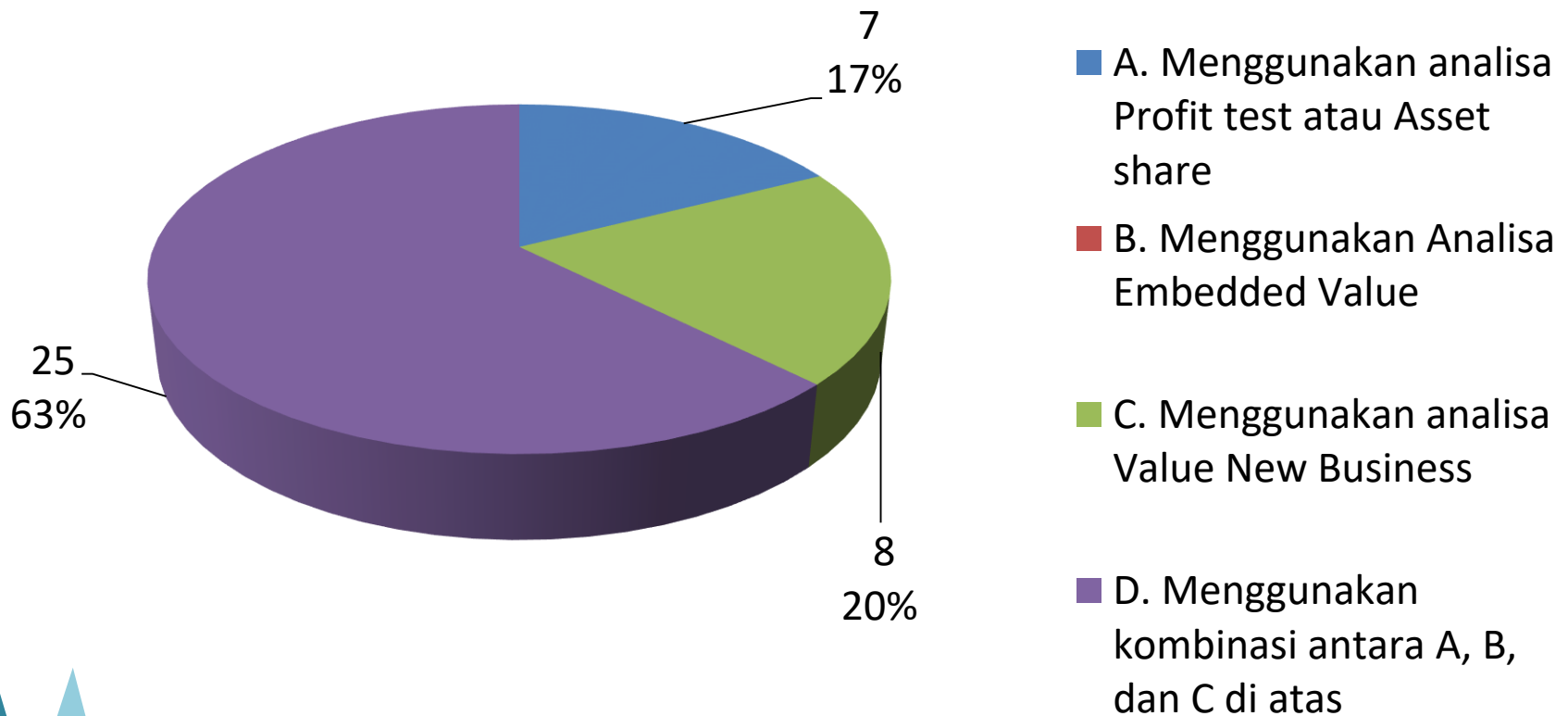
Catatan:

- 1 Perusahaan tidak menjawab untuk Pricing menggunakan program atau actuarial software apa.

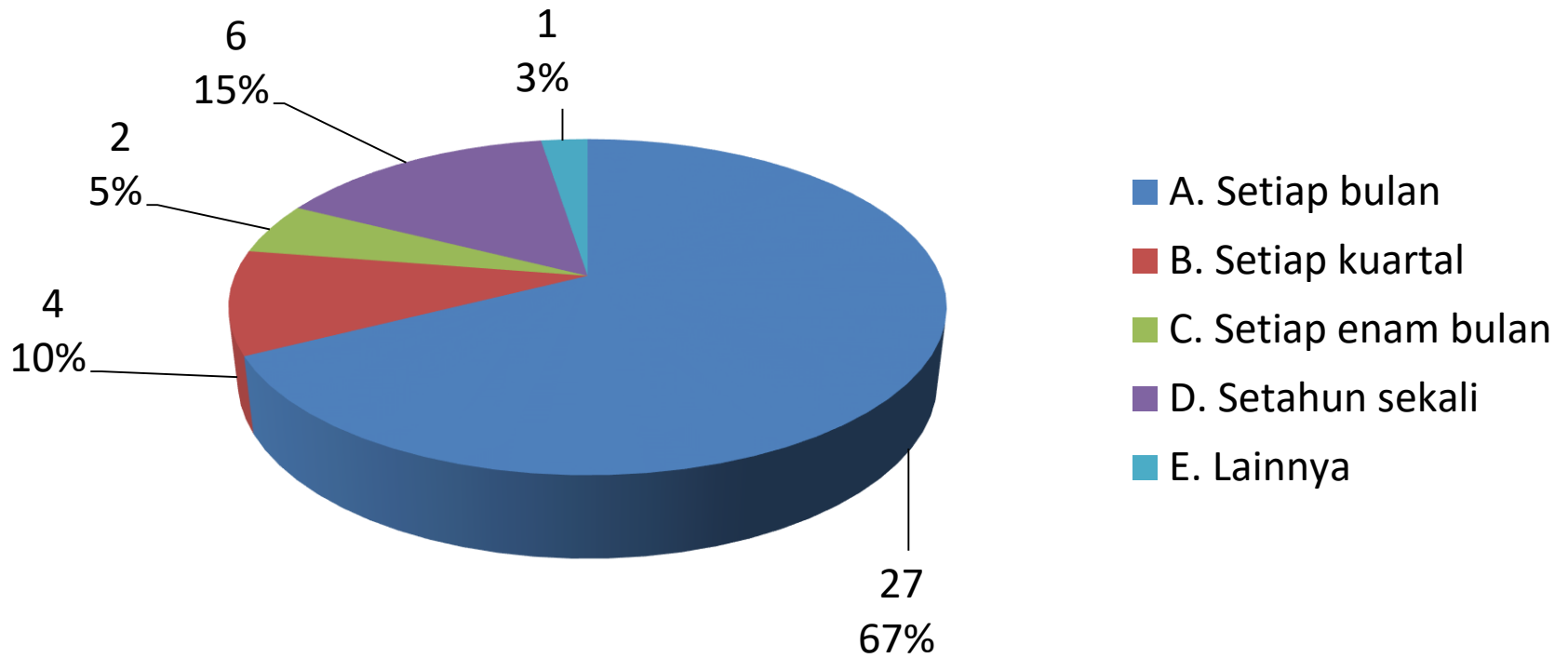
Program atau Actuarial Software yang digunakan perusahaan dalam melakukan Valuasi Cadangan



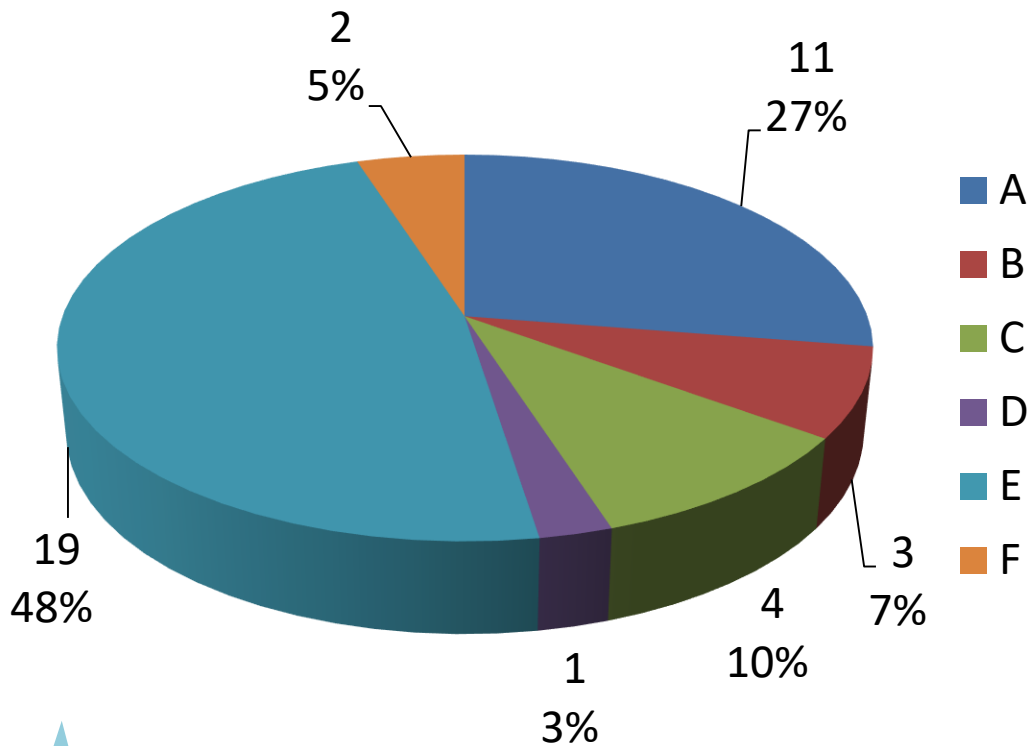
Cara perusahaan melakukan pemantauan atas kinerja setiap produk asuransi yang dimiliki oleh perusahaan



Seberapa sering perusahaan melakukan pemantauan atas kinerja setiap produk asuransi yang dimiliki perusahaan?

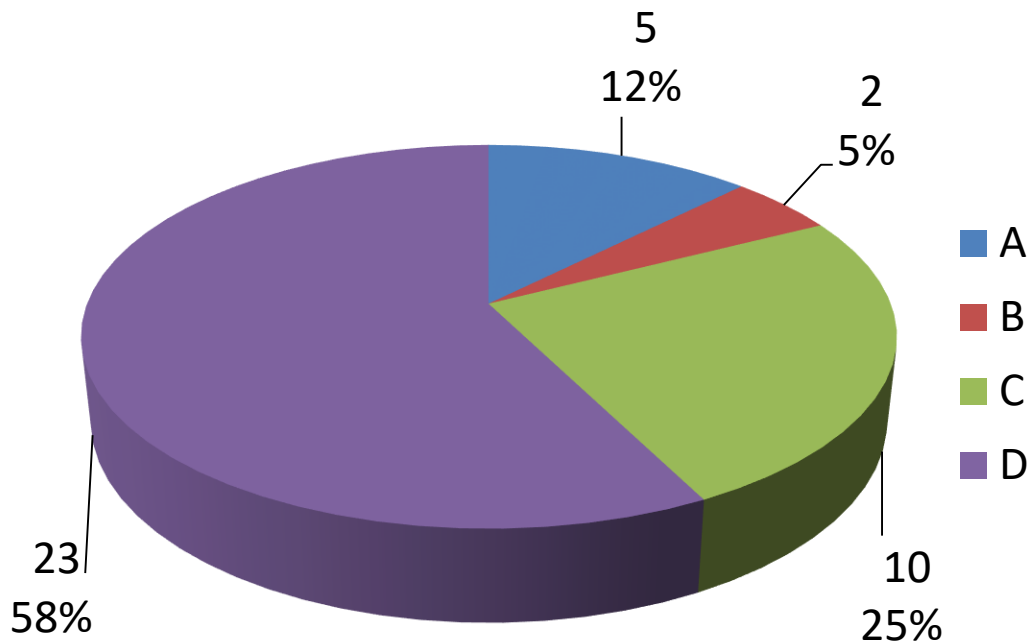


Metode pencadangan yang digunakan perusahaan untuk produk unit link yang memiliki fitur Loyalty Bonus



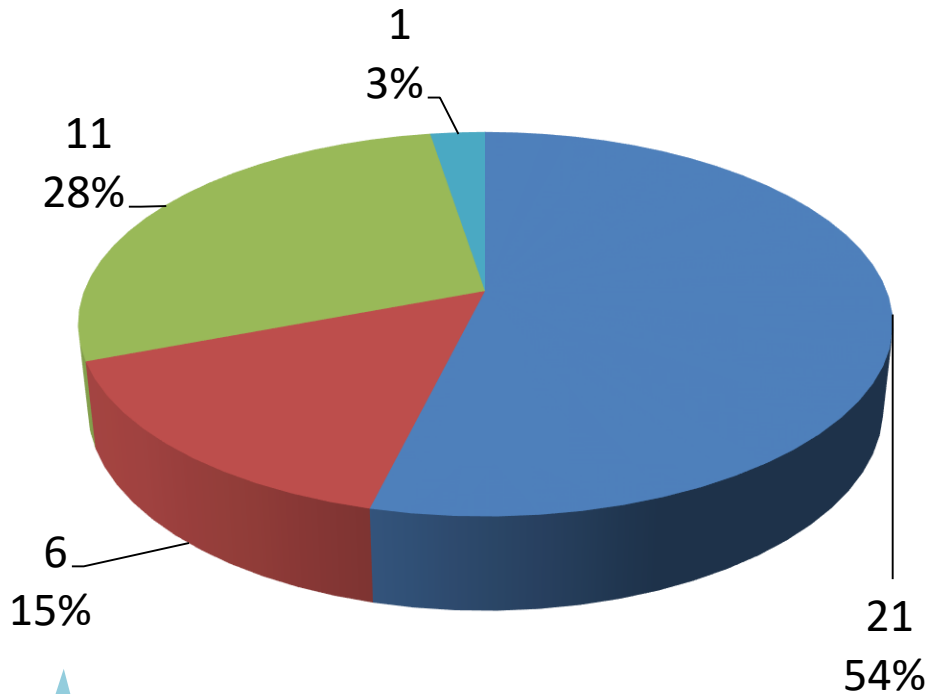
- A. UPR untuk COI + PV Loyalty Bonus + Akumulasi Dana
- B. UPR untuk COI + Expected Loyalty Bonus + Akumulasi Dana
- C. $\text{Max}(\text{Discounted Cash-flow (GPV), 0}) + \text{Akumulasi Dana}$
- D. Tidak ada pencadangan khusus untuk Loyalty Bonus (i.e. pencadangan sama dengan produk UL lain yang tidak ada fitur Loyalty Bonus)
- E. Tidak ada produk UL dengan Loyalty Bonus di perusahaan kami
- F. Lainnya:
 - UPR untuk COI + sterling reserves + akumulasi dana
 - Kombinasi A dan B

Untuk produk unit link backend apakah perusahaan membentuk/mencatat aset yang diperkenankan dalam bentuk biaya ditanggungkan (DAC) atau program reasuransi dukungan modal (FinRe)?



- A. Mencatat aset dalam bentuk biaya ditanggungkan (DAC)
- B. Mencatat aset karena memiliki program reasuransi dukungan modal (FinRe)
- C. Tidak mencatat aset dalam bentuk biaya ditanggungkan (DAC) atau program reasuransi dukungan modal (FinRe)
- D. Tidak ada produk UL backend

Berdasarkan POJK No 71/2016 pasal 42 tentang aset dan liabilitas yang terkait dengan hak pemegang polis atau tertanggung yang wajib dipisahkan dari aset dan Liabilitas yang lain dari Perusahaan, apakah perusahaan tempat Anda bekerja telah melakukan pemisahan aset sesuai dengan ketentuan POJK tersebut di atas?

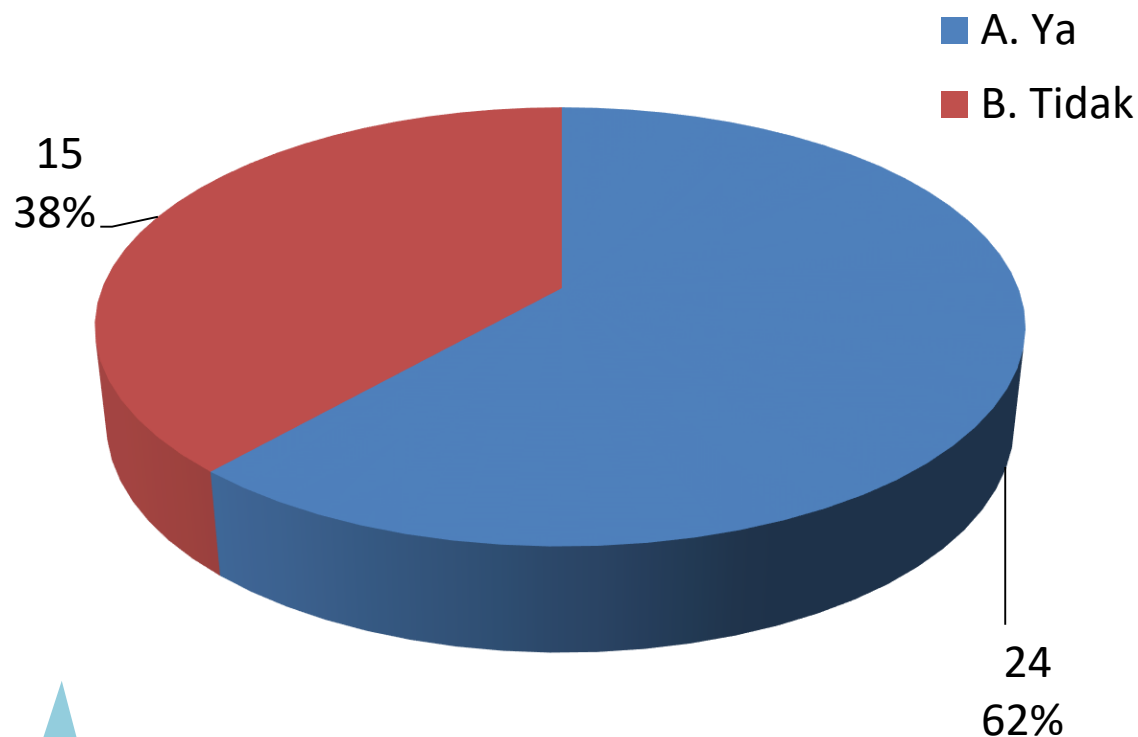


Catatan:

- 1 Perusahaan tidak menjawab pertanyaan survey ini.

- A. Pemisahan aset tidak dilakukan secara riil, hanya sebatas pencatatan akuntansi saja
- B. Pemisahan aset telah dilakukan secara riil
- C. Pemisahan aset dilakukan secara riil dan aktif digunakan untuk melakukan rebalancing antara asset dan liabilities
- D. Perusahaan kami belum melakukan pemisahan aset (asset segregation)
- E. Lainnya:

Apakah perusahaan membentuk Cadangan risiko bencana (Catastrophe Reserve)?



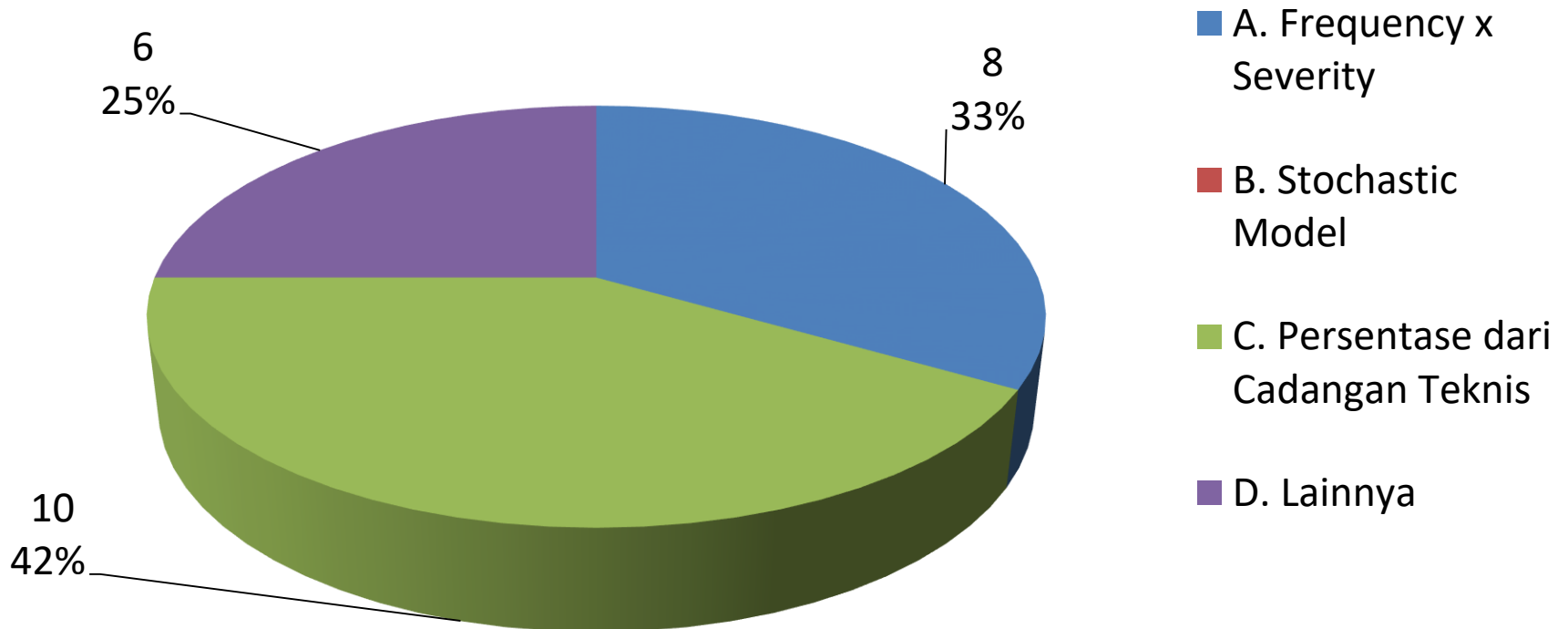
Catatan:

- 1 Perusahaan tidak menjawab pertanyaan survey ini.

Alasan "Tidak":

- Sudah memiliki perjanjian reasuransi katastrofik (12)
- Krn freq \times severity tidak material dibandingkan total cadangan dan perusahaan telah punya CAT XL (1)
- Perusahaan belum perlu membentuk cadangan dimaksud karena banyak pertanggungungan yang mempunyai share Reas lebih besar dari total risiko (1)
- Belum, krn portfolio msh kecil dan kebanyakan masih dlm retensi sendiri (1)

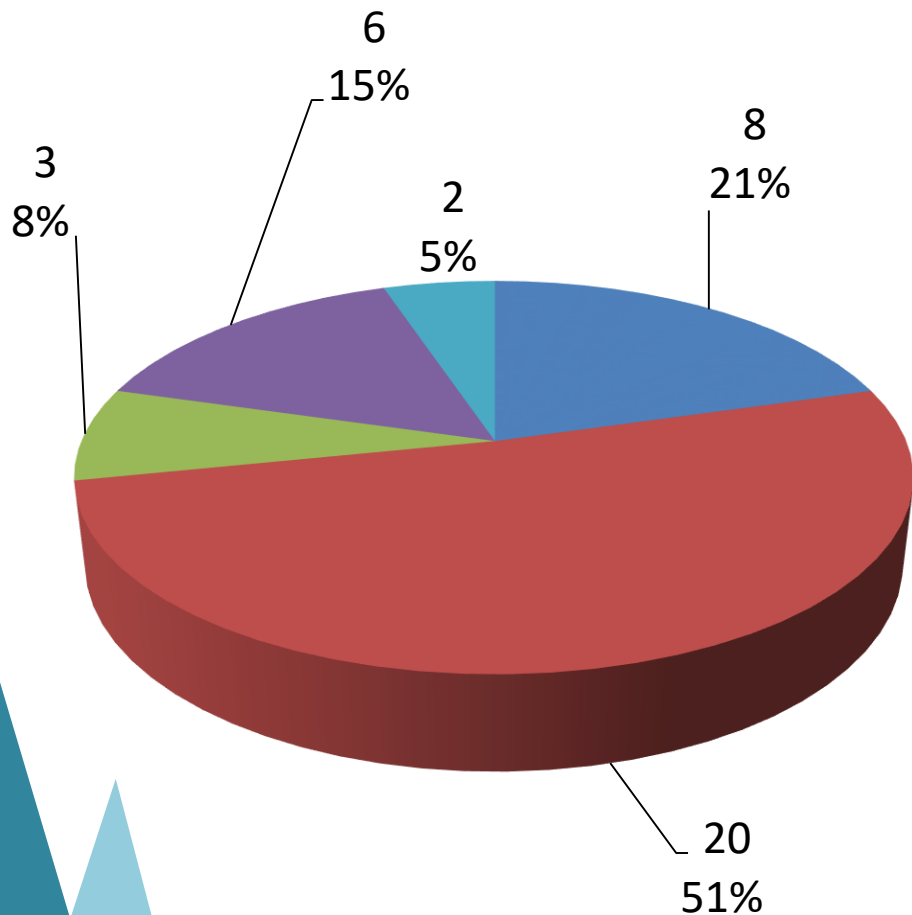
Bagaimana metode Cadangan risiko bencana (Catastrophe Reserve) yang digunakan?



Lainnya:

- Menggunakan tarip reasuransi (2)
- Dibantu oleh reasuradur (1)
- Sebesar premi reas CatXL (1)
- UPR dari adjusted RI Premium Cat Re / Expected Net Risk dari Company's Own Retention (1)
- Sebesar nilai own retention dari reinsuransi treaty katastropik (1)

Bagaimana pemahaman staf aktuarial (selain manajemen) di perusahaan Anda mengenai IFRS 17/ PSAK 74?

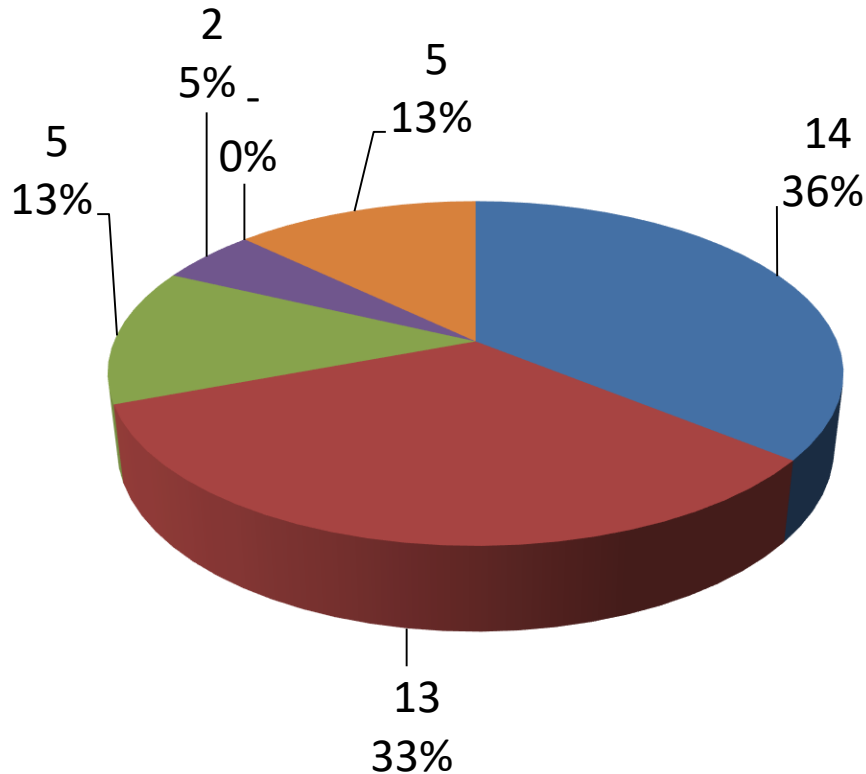


- A. Pada umumnya belum mendengar/ mendapat gambaran mengenai IFRS 17/ PSAK 74.
- B. Pada umumnya sudah mendengar/ mendapat gambaran dari sosialisasi yang dilakukan Asosiasi/ OJK.
- C. Sudah dilakukan in-house training yang cukup mendalam.
- D. Sudah ada beberapa yang ditugaskan sebagai Task Force untuk gap analysis ataupun implementasi
- E. Lainnya: Kombinasi C dan D

Catatan:

- 1 Perusahaan tidak menjawab pertanyaan survey ini.

Sejauh mana persiapan perusahaan menghadapi IFRS17?



- A. Belum melakukan persiapan apa pun
- B. Telah mulai melakukan training IFRS17 untuk internal perusahaan
- C. Telah melakukan gap analysis dengan bantuan konsultan
- D. Telah melakukan dry run dengan bantuan konsultan
- E. Telah siap implementasi
- F. Lainnya

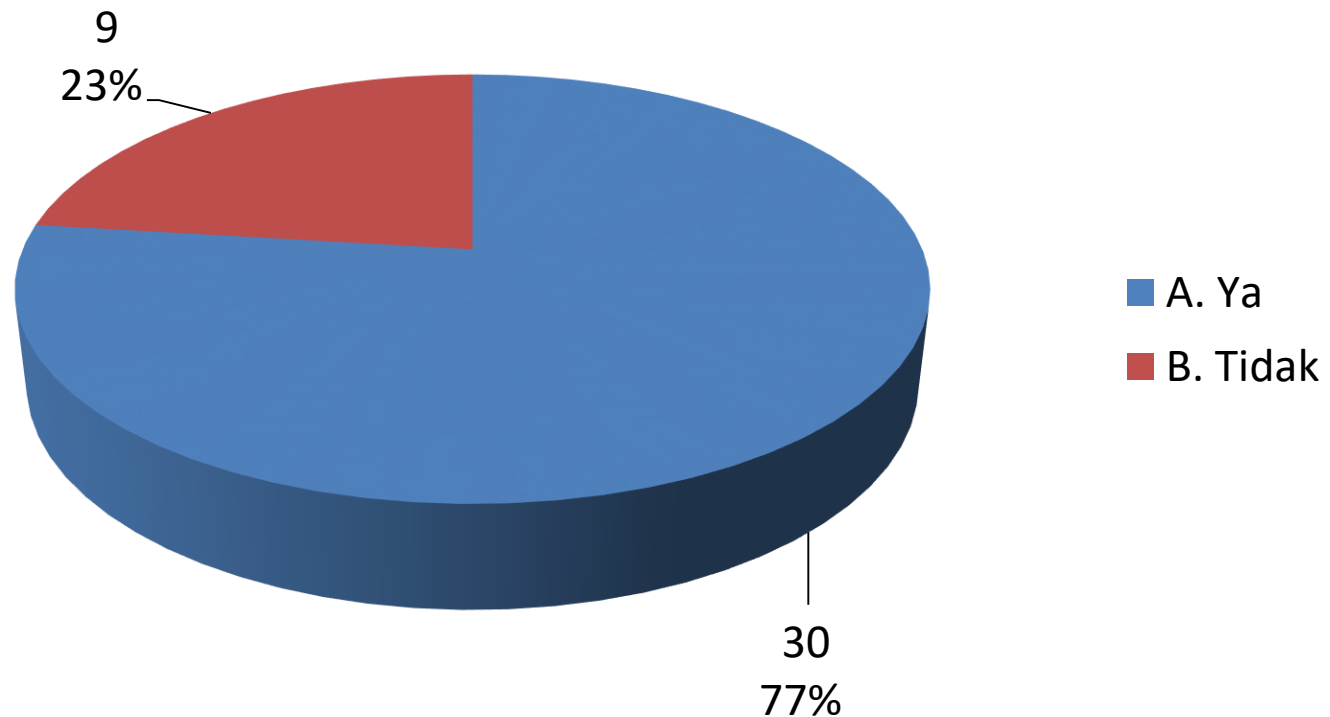
Lainnya:

- Belum melakukan persiapan, ada wacana melakukan inhouse training
- Dalam tahap mencari konsultan untuk membantu gap assesment

Catatan:

- 1 Perusahaan tidak menjawab pertanyaan survey ini.

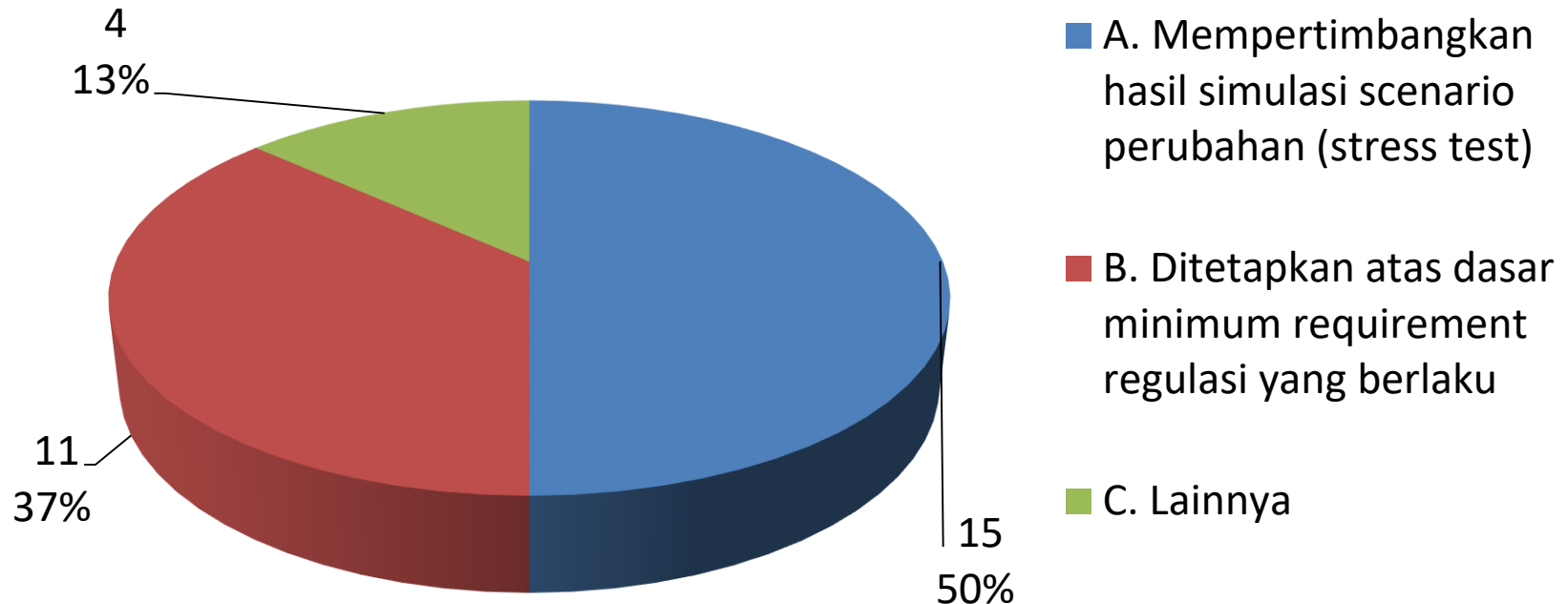
Apakah perusahaan menetapkan Internal Target Capital (target besaran modal/ekuitas yang harus tersedia setiap saat), yang berbeda/lebih tinggi dari persyaratan minimum dari OJK (persyaratan RBC)?



Catatan:

- 1 Perusahaan tidak menjawab pertanyaan survey ini.

Jika menetapkan Internal Target Capital, bagaimana internal target capital tersebut ditetapkan?



Lainnya:

- Mengikuti guideline dari kantor regional (2)
- Minimum regulasi + internal decision (1)
- Mempertimbangkan minimum target yang sudah ditentukan oleh perusahaan atas persetujuan regional office (1)

TERIMA KASIH

Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)

Gedung Setiabudi Atrium Lt.7 – Suite 702 A

Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62 Kuningan

Jakarta Selatan 12920

T : (021) 2932 8176 - 78

E : secretariat@aktuaris.or.id

W : www.aktuaris.or.id

Twitter : @AktuarisPAI